

Pelatihan Manajemen Layanan Digital Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa

Digital Service Management Training of the Medan City Library and Archives Office in Increasing Students' Interest in Reading

Nahar Maganda Saragih^{1*}, Nur Anzelina Hrp², Sabrina Fitriani³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kewirausahaan Universitas Satya Terra Bhinneka, Indonesia

^{2,3} Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Sistem Informasi S1, Universitas Potensi Utama, Indonesia

naharmagandasaragih@gmail.com^{1*}, nuranzelinahrp22@gmail.com², sabrinfitriani@gmail.com³

Alamat: Jl. Sunggal Gg. Bakul, Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20128

Korespondensi penulis: naharmagandasaragih@gmail.com

Article History:

Received: Desember 20, 2024;

Revised: Januari 04, 2025;

Accepted: Januari 18, 2025;

Online Available: Januari 20, 2025;

Keywords: Digital Library, Interest in Reading, Literacy competency

Abstract: Literacy competency is an essential competency for every individual. Good literacy skills can direct individuals to think more wisely, carefully, as well as creatively and innovatively. However, the literacy competence of some people is still not optimal. The aim of implementing this community service is to increase the literacy competency of elementary, middle and high school students in the city of Medan. The number of employees who take part in literacy assistance activities is 30. The assistance method used consists of three stages, namely: planning, implementation and monitoring and evaluation. Planning is carried out by making initial observations through test and non-test activities. Implementation activities are carried out by providing understanding and practice of reading and writing literacy. Monitoring activities are carried out by integrating the participants' competency progress in reading and writing literacy. The mentoring activities that have been carried out can improve the participants' abilities in receptive and productive literacy in the community. The participants were able to reflect on the results of receptive literacy in various creative works as a form of productive competence.

Abstrak

Kompetensi literasi merupakan kompetensi esensial bagi setiap individu. Kemampuan literasi yang baik dapat mengarahkan individu untuk dapat berpikir secara lebih bijak, cermat, serta kreatif dan inovatif. Namun demikian, kompetensi literasi sebagian masyarakat, masih belum optimal. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi literasi masyarakat pelajar SD, SMP, dan SMA di Kota Medan, Jumlah pegawai yang mengikuti kegiatan pendampingan literasi adalah sebanyak 30. Metode pendampingan yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan cara melakukan observasi awal melalui kegiatan tes dan nontes. Kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan cara memberikan pemahaman serta praktik literasi membaca dan menulis. Kegiatan monitoring dilakukan dengan cara memantau progress kompetensi para peserta dalam berliterasi membaca menulis. Kegiatan pendampingan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kemampuan para peserta dalam literasi reseptif dan produktif pada masyarakat. Para peserta mampu merefleksikan hasil literasi reseptif dalam berbagai karya kreatif sebagai wujud dari kompetensi produktif.

Kata Kunci: Perpustakaan Digital, Minat Baca, Kompetensi literasi

1. PENDAHULUAN

Keberadaan perpustakaan sangatlah berpengaruh terhadap jalannya proses belajar. Dengan adanya perpustakaan masyarakat dapat memaksimalkan peran perpustakaan dalam menunjang pembelajaran di terutama kepada Mahasiswa maupun pelajar. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki peran penting dalam program penyelenggaraan Pendidikan. Perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan yaitu penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan (pelayanan) segala macam informasi, baik secara tercetak maupun terekam dalam berbagai media atau buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, komputer, dan lain-lain. Perpustakaan adalah tempat dilakukannya sebuah kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan pelayanan baik secara tercetak maupun non cetak untuk memudahkan pemustaka ketika berkunjung ke perpustakaan. Adapun definisi layanan perpustakaan adalah kegiatan untuk memberikan jasa layanan terhadap sumber informasi, jenis, maupun produk jasa yang dimiliki perpustakaan. Layanan dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan untuk memberikan jasa layanan terhadap pemustaka dengan berbagai bentuk deskripsi tentang pelayanan yang baik. Perpustakaan adalah salah satu sarana pendidikan yang memiliki peran penting dalam rangka menunjang kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, pemerintah menganggap bahwa perpustakaan sangat penting sesuai dengan yang tertuang dalam UU. RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional Pendidikan Bab XII pasal 45 ayat 1 yang menyebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”.

Literasi adalah fenomena yang kompleks dan dinamis. Literasi mencakup domain pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi literasi adalah salah satu modal awal dalam mengembangkan intelektual siswa. Rendahnya kompetensi literasi akan berpengaruh terhadap berbagai kompetensi lainnya. Kompetensi literasi dapat menciptakan perubahan, keterampilan hidup serta keterampilan pemecahan masalah (Edwards et al., 2023). Kegiatan literasi dapat dilakukan dengan mengintegrasikan pemanfaatan teknologi yang relevan dengan berbagai bidang. Misalnya, konsep literasi eHealth harus diintegrasikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang Kesehatan. Rata-rata kompetensi literasi membaca siswa Indonesia belum optimal. Rata-rata literasi siswa Indonesia berada pada peringkat 72 dari 77 negara yang disurvei. Berdasarkan informasi dari Kompas.com,

setidaknya ada sejumlah miskonsepsi tentang literasi yang menjadi salah pemicu rendahnya kemampuan literasi di Indonesia, yaitu menerjemahkan literasi sekadar membaca, memaknai belajar hanya sebatas membaca, namun tidak membaca untuk belajar, aktif membaca, tetapi tidak membaca aktif, tidak menghubungkan kemampuan menulis dengan kemampuan membaca, dan anggapan bahwa keterampilan membaca merupakan bawaan lahir sehingga tidak dapat dikembangkan.

Rendahnya kompetensi literasi tersebut juga terjadi pada masyarakat pelajar di beberapa wilayah Medan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa dalam berliterasi belum mencapai angka 70 (Musoffa, 2022). Peringkat kegemaran membaca masyarakat Medan sebesar 65,7 poin atau peringkat ke-9 dari 10 provinsi Indonesia. Berdasarkan realitas tersebut, maka upaya pendampingan untuk meningkatkan kompetensi literasi masyarakat terpelajar di wilayah Medan sangat perlu untuk dilakukan. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi literasi masyarakat pelajar SD, SMP, dan SMA yang berada di Medan dan sekitarnya.

Secara umum perpustakaan merupakan tempat yang berisi sumber informasi bahan perpustakaan yang tersusun secara sistematis sehingga membantu Masyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Dengan kata lain perpustakaan merupakan sebuah lembaga yang mempunyai tugas atau wewenang untuk mengolah berbagai bahan pustaka di dalamnya yang bermanfaat bagi pemakainya. Artinya bahwa, perpustakaan menekankan pada pengolahan bahan pustaka. Bahan pustaka di sini adalah unsur penting dalam perpustakaan yang harus dilestarikan karena memiliki informasi yang bermanfaat bagi pemakainya. Maka dari itu mengingat pentingnya peran dari perpustakaan, Pihak perpustakaan harus mampu menjadi pelopor dalam menjembatani sistem pelayanan yang terbaik karena perannya yang penting dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan pengembangan masyarakat. Dengan pelayanan yang baik diindikasikan akan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi yang mana pelayanan terbaik memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang latar belakang, dapat dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan. Hal ini membantu menciptakan masyarakat yang lebih berpengetahuan dan berdaya. Selain itu dapat meningkatkan minat baca dan literasi sebab pelayanan yang ramah, inovatif, dan relevan dapat menarik lebih banyak orang untuk membaca dan belajar. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan literasi, terutama di komunitas dengan tingkat minat baca yang rendah. Selanjutnya dengan memberikan pelayanan yang baik perpustakaan akan menjadi pusat komunitas sebab Perpustakaan sering kali menjadi ruang publik yang aman dan inklusif. dengan memberikan pelayanan

terbaik, perpustakaan dapat menjadi tempat yang nyaman untuk berkumpul, berdiskusi, dan berkolaborasi. Fungsi lain dari perpustakaan memberikan pelayanan yang baik adalah yaitu guna mengimbangi perkembangan teknologi yang mana di era digital, perpustakaan bersaing dengan sumber informasi online. Pelayanan yang responsif, inovatif, dan berbasis teknologi dapat menjaga relevansi perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pengguna modern. Pelayanan yang terpadu juga dapat memenuhi kebutuhan beragam pengguna yang mana pengguna perpustakaan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, dari pelajar hingga peneliti, dari anak-anak hingga lansia. Pelayanan terbaik memastikan bahwa semua kebutuhan ini terpenuhi dengan adil dan memuaskan.

2. METODE

Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pustaka tentang berbagai ruang lingkup dan implementasi sistem pelayanan yang ideal dan pentingnya mendukung sarana guna meningkatkan literasi Masyarakat atau pengguna perpustakaan
- b. Melakukan persiapan data-data yang berkaitan dengan keperpustakaan
- c. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
- d. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Selasa, 01 Agustus 2024 dari jam 10.00 s.d selesai, dengan dihadiri 30 orang peserta dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan

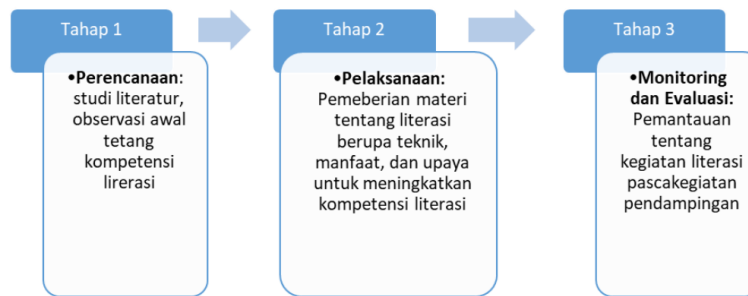
Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan. Dinas ini beralamat di Jl. Iskandar Muda No.270, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20111

Relevansi bagi pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pegawai-pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan sebagai upaya dalam membenahi pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat dengan tujuan akhir mampu mendukung

literasi minat baca Masyarakat.



Gambar 1 Alur Kegiatan Pendampingan Literasi

3. HASIL

Hasil Pelatihan

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Pelatihan membantu staf memahami cara memberikan pelayanan yang lebih baik, responsif, dan profesional. Hal ini berdampak langsung pada kepuasan pelanggan atau pengguna layanan.
- b. Meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri yang mana peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menangani berbagai situasi, termasuk yang menantang. Dan Organisasi yang memberikan pelayanan berkualitas tinggi menciptakan citra positif di mata masyarakat, yang dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan.
- c. Dengan pelatihan, staf dapat belajar cara bekerja lebih efisien, menghemat waktu, dan mengurangi kesalahan dalam memberikan layanan. elatihan pelayanan sering kali mencakup teknik komunikasi efektif, yang membantu staf berinteraksi dengan pengguna layanan secara lebih baik dan memahami kebutuhan mereka.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif.

4. DISKUSI

Diskusi Hasil Pengabdian Masyarakat

- a. Gambaran Pelaksanaan Kegiatan

Program pelatihan literasi digital bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan

dilaksanakan selama enam bulan, dengan fokus pada peningkatan keterampilan dasar pelayanan.

b. Pencapaian dan Hasil yang Dicapai

Dari 30 peserta, 85% mampu menerapkan pelayanan dengan konsep service excellent setelah pelatihan, menunjukkan peningkatan keterampilan dibandingkan dengan sebelum program dimulai."

c. Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

Bagian ini membahas hambatan yang muncul selama pelaksanaan kegiatan, seperti: Kendala teknis (fasilitas yang kurang memadai). Hambatan non-teknis rendahnya partisipasi peserta).

d. Dampak terhadap Sasaran Kegiatan

Peserta pelatihan melaporkan bahwa keterampilan baru yang mereka peroleh membantu mereka dalam memberikan pelayanan terhadap pengguna perpustakaan

e. Dokumentasi dan Data Pendukung

Berikut hasil dokumentasi dari penelitian kepada Masyarakat



Gambar 2 foto dokumentasi

5. KESIMPULAN

Kompetensi literasi merupakan salah satu kompetensi inti yang harus dimiliki oleh setiap individu. Melalui kompetensi literasi yang baik, seseorang dapat memahami, mencermati, serta menyikapi beragam informasi secara tepat. Informasi yang diperolehnya

dapat menjadi bagian dari khasanah pengetahuan yang dapat meningkatkan daya intelektual serta karakternya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu berupa pendampingan literasi yang telah dilaksanakan pada Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan telah berlangsung secara efektif. Kemampuan para peserta dalam berliterasi reseptif dan produktif meningkat secara signifikan. Pemahaman terhadap teks bacaan, kemampuan mengkritisi isi teks bacaan, serta kemampuan para peserta dalam mengubah teks bacaan menjadi seni pertunjukan atau peran dapat berlangsung secara efektif.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami ucapkan banyak-banyak terima kasih pada semua pihak terkhusus pada instansi yang telah bersedia membantu kami dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Medan. Selain itu tak lupa juga kami ucapkan kepada pihak yang telah banyak mendukung serta memberi arahan dan masukan yaitu pihak fakultas dan kampus Universitas Satya Terra Bhinneka dan Universitas Potensi Utama sehingga kami dapat kelancaran dalam menyusun pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Armand, F. (2003). *Social marketing models for product-based reproductive health programs: A comparative analysis*. Occasional Paper Series. Washington, DC. Retrieved from www.cmsproject.com
- Bambang, W. (2008). *Teknologi pembelajaran landasan & aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *Buku panduan kuliah kerja nyata (KKN) era Covid-19 periode semester ganjil tahun akademik 2021/2022*.
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan literasi membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(3), 522. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i3.40796>
- Haz, A. M., & Muthi, I. (2022). Hubungan kompetensi pedagogik dan literasi guru dengan kinerja guru madrasah ibtidaiyah Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 45–53.
- Norsyaheera, A. W., Lailatul, F. A. H., Shahid, S. A. M., & Maon, S. N. (2016). The relationship between marketing mix and customer loyalty in hijab industry: The mediating effect of customer satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1)
- Putra, P., Sawarjuwono, T., & Tirtajaya, M. D. (2021). Measuring a crowdfunding intention

during Covid-19 pandemic using planned behavior approach. In *Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Sciences, BIS-HSS 2020, 18 November 2020, Magelang, Central Java, Indonesia*.

- Rahmawati, N. I. (2018). Pemanfaatan ICT dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika. *1*, 381–387.
- Ruslan, R. (2017). Membangun literasi masyarakat melalui taman bacaan masyarakat: Eksplorasi pengalaman community engagement program di Cot Lamme – Aceh Besar. *Jurnal Adabiya*, *19*(2), 155. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v19i2.7514>
- Sandi, S., & Lubis, W. (2020). Membangun budaya literasi membaca dengan pemanfaatan media jurnal baca harian. *21*(1), 1–9.
- Sanusi, S., & Prasetyo, A. (2019). Pengenalan gerakan literasi pada masyarakat. *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*, *2*(02), 162. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v2i02.3352>
- Shoukry, Y., & Pandey, J. (2020). *Practical Autodesk AutoCAD 2021 and AutoCAD LT 2021: A no-nonsense, beginner's guide to drafting and 3D modeling with Autodesk AutoCAD* (1st ed.). Packt Publishing.